

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan dari data alami dan mempunyai tingkat akurasi yang mendalam.¹

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Adapun Metode penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa berupa kejadian atau fenomena atau gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep dan teori.³ Dalam upaya mencari dan mengumpulkan data yang akurat, penelitian yang penulis lakukan bersifat penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan mengimprestasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.⁴ Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antar variable pertentangan dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi, perbedaan-perbedaan antar fakta dan lain-lain.⁵

¹ Manab, *Penelitian Pendidikan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 1.

² Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2016), 22.

³ Djaman Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 22.

⁴ Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),

26.

⁵ Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 26-27.

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah aspek yang sangat penting dalam suatu penelitian, pendekatan yang sesuai dengan tujuan penelitian akan mendukung kemudahan bagi peneliti yang akan mendukung kemudahan bagi peneliti dalam menjalankan proses penelitian yang akan dijalankan. Sementara desain dalam penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian dijelaskan melalui gambaran, umum yang bersifat sementara, apa yang akan dapat diteliti dan bersifat fleksibel serta masih mengalami perubahan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi tempat penelitian ini adalah Majelis Taklim Al-Khasyi'in, Kelurahan Pulo Brayan Darat II, Kecamatan Medan Timur.

No Kegiatan	Bulan							
	Maret 2023 – Februari 2024							
1	Pengajuan Judul Proposal							
2	Pengambilan Data Penelitian							
3	Penyusunan Proposal							
4	Bimbingan Proposal							
5	Seminar Proposal							
6	Penyusunan Penelitian							
7	Sidang Akhir Munaqasah							

Penelitian ini akan di laksanakan pada Maret 2023 - Februari 2024.

C. Informan Penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat dan juga mendalam, ada beberapa informan yang akan diwawancarai oleh peneliti. Dalam hal tersebut peneliti menggunakan *purposive* sampling dalam menentukan informan. *Purposive* sampling atau pengambilan sampling dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random ataupun daerah, tetapi berdasarkan tujuan

tertentu.¹ Maka dari itu peneliti menarik sebanyak 5 orang pengurus Majelis Taklim Al-Khasyi'in, Kelurahan Pulo Brayon Darat II, Kecamatan Medan Timur sebagai subjek penelitiannya, yaitu:

No	Nama	Jabatan
1	Hj. Sumiati	Ketua Majelis Taklim Al-Khasyi'in
2	Suevi Khairani	Wakil Ketua Majelis Taklim Al-Khasyi'in
3	Heni Selvi	Sekretaris Majelis Taklim Al-Khasyi'in
4	Ratna Srimulat	Bendahara Majelis Taklim Al-Khasyi'in
5	Juli Afrianti	Humas Majelis Taklim Al-Khasyi'in

D. Sumber Data

Data yang dicari dalam penelitian ini adalah data yang berupa data deskriptif, yang berupa kata-kata, tingkah laku serta dokumen-dokumen pendukung lainnya. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Adapun sumber data yang dicari dalam penelitian yang terdiri dari sumber utama yang berupa kata-kata dan juga tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sumber dan jenis terdiri dari data dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan data pendukung lainnya.

Menurut prosedurnya, apabila dilihat dari sumber datanya pengumpulan data dapat menggunakan 2 macam sumber:

¹ Ismail Nuridin & Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Penelitian Sahabat Cendikia, 2019), 104.

1. Sumber data utama (*primer*) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data ini biasanya diambil oleh peneliti melalui wawancara atau observasi. Dalam penelitian ini, sumber utama dari wawancara diperoleh dari beberapa informasi seperti penyuluh, dan juga masyarakat setempat.
2. Sumber data tambahan (*sekunder*) adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Jenis sumber data misalnya dari buku dan sumber data, arsip, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data tidak lain halnya yaitu suatu proses pengadaan data primer untuk kebutuhan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam karya ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan tersebut dapat digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.²

Kemudian, agar memperoleh data yang holistic dan integratif serta memperhatikan relevansi dengan fokus dan tujuan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ada beberapa metode diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Sutrisno Hadi dalam buku Sugiyono yang berjudul Metode Penelitian mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah prosesproses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³

Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan atau objek yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu

² Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2017), 153.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 145.

yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.⁴

Jadi, metode dalam observasi ini adalah sebagai alat pendukung dalam pengumpulan data, observasi yang dimaksud peneliti berupa pengamatan secara langsung di lapangan, catatan data, catatan kejadian, dalam melaksanakan penerapan implementasi prinsip-prinsip manajemen dalam Majelis Taklim Al-Khasyi'in di Kelurahan Pulo Brayan Darat II, Kecamatan Medan Timur, serta program faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dalam konteks penelitian kualitatif adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang atau lebih, atas dasar kesediaan dan dalam *setting* alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai ladsan utama dalam proses memahami.⁵

Jadi, dalam hal ini penulis akan mewawancarai pengurus Majelis Taklim Al-Khasyi'in, agar mendapat informasi tentang implementasi prinsip-prinsip manajemen dalam Majelis Taklim Al-Khasyi'in, serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Teknik dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, yang dimaksud dokumen disini meliputi karangan tulisan, laporan, buku teks, surat kabar, buku-buku harian, dan lain-lain.⁶

⁴ Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 132.

⁵ Haris Hardiansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Groups*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 29-31.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 206.

Peneliti mencoba memanfaatkan data-data yang sudah ada pada pengurus Majelis Taklim Al-Khasyi'in mengenai kegiatan-kegiatannya, struktur organisasinya dan proses pengaturan kegiatan keagamaan dan lain sebagainya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk peneliti dalam melaksanakan tugas yang sesuai dengan instrumen yang digunakan. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Instrumen ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam melaksanakan dalam mempermudah mendapatkan informasi guna melengkapi hasil penelitian.

Adapun instrumen penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Alat Tulis

Alat tulis merupakan peralatan yang digunakan untuk menuangkan ide atau pokok pikiran seseorang pada bidang tertentu. Alat tulis berupa pulpen, kertas dan komponen lainnya merupakan salah satu instrumen penelitian atau alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan wawancara terhadap informan guna mencatat dan memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi komunikasi dalam pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan-pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara tulisan.⁷ Menurut Burhan Bungin “wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat. Singkatnya pedoman wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan wawancara dengan responden dalam memperjelas masalah yang akan diangkat sebagai variabel penelitian.

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2003), 165.

3. Catatan Dokumentasi

Catatan dokumentasi adalah mencatat atau mengambil data atau arsip yang ada Majelis Taklim Al-Khasyi'in yang digunakan sebagai sumber data yang menggambarkan kondisi yang ideal pada lembaga tersebut yang menjadi subjek dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan. Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh makna, menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep serta mengembangkan hipotesis atau teori baru, memperoleh bukti kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan atau perubahan dalam manajemen di Majelis Taklim Al-Khasyi'in sebagaimana yang diharapkan.⁸

Analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. Yang harus dikerjakan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu:

A. Proses Reduksi

Proses reduksi adalah proses mengolah data dari yang tidak atau yang belum tertata menjadi data yang tertata. Dalam proses reduksi ini terkandung aspek pengeditan, pemberian kode dan pengelompokan data sesuai kategorisasi data. Proses reduksi bertujuan untuk mengolah data yang diperoleh melalui pengumpulan data, agar menjadi data yang dapat dipahami dan tersusun secara sistematis.

B. Proses Interpretasi (Penafsiran)

Tahap ini adalah tahap paling penting dan menentukan. Pada tahap ini data yang berkaitan dengan permasalahan yang diajukan, ditafsirkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat menjawab persoalan-persoalan peneliti.

⁸ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 111.

C. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁹

H. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Ada empat kriteria keabsahan yang diperlukan dalam suatu penelitian pendekatan kualitatif yaitu: “derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*)”.¹⁰ Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Penerapan kriterium derajat kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dan nonkualitatif. Kriterium ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Adapun usaha untuk membuat lebih terpercaya (*credible*) proses, interpretasi dan temuan dalam penelitian ini dengan cara melakukan triangulasi (*triangulation*).

Triangulasi (*triangulation*) yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang dan antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen. Demikian pula dilakukan pemeriksaan data dari berbagai informan yang ada. Menurut Moleong, triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data dapat memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang diperoleh dari penggunaan teknik pengumpulan data.¹¹ Triangulasi yang

⁹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 41.

¹⁰ Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 251.

¹¹ Salim & Mhd Ikhsan Rifki, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Medan: Citapustaka Media, 2021), 165-166.

dilakukan dalam hal ini ialah dengan membandingkan data wawancara dari berbagai informan untuk memperoleh keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan.

2. Kecukupan Referensial

Mengumpulkan berbagai bahan-bahan yang dapat digunakan sebagai referensi dan patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

a. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada pengamatan antara konteks pengirim penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut. Seorang peneliti perlu mencari dan mengumpulkan data kejadian dalam konteks yang sama.

b. Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan merupakan substitusi reabilitas dalam penelitian nonkuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi dapat memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*-nya. Kalau proses penelitiannya tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak dependable. Untuk mengetahui dan memastikan apakah hasil penelitian benar atau salah, peneliti selalu mendiskusikannya dengan pembimbing secara bertahap mengenai data-data yang dapat dilapangan mulai proses penelitian sampai pada tahap kebenaran data yang didapat.

c. Kepastian (*Confirmability*)

Penelitian kualitatif, uji kepastian mirip dengan uji kebergantungan. Sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji kepastian berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan dalam penelitian. Jangan sampai proses tidak ada tetapi hasil yang diteliti tidak sesuai

Teknik ini menekankan pada pengumpulan dokumen-dokumen yang berupa buku dan jurnal yang berkaitan dengan objek penelitian. Kemudian wawancara, yang mana peneliti melakukan kegiatan tanya jawab yang berhubungan dengan objek penelitian.¹²



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 130.